

ABSTRACT

This research was conducted by A. Abil Hasan Al Hurqoni, NIM 110521100075, Sociology Department, Social sciences and Humanities Faculty, Trunojoyo Madura University. This research discussed about transgender sexual behavior (a case study on transgender beauty salon owner in Civil Sampang district, Sampang regency under the guidance of Mr. Iskandar Dzulkarnain, S.Th.I, M.Si. The background of study in this research is that transvestites are physically normal men who have normal sex, but they find themselves looked like female and dressed like women. In this research, the researcher will examine how is sexual behavior of transgender beauty salon owner.

This research was conducted to determine sexual behavior of transgender beauty salon owner. The research method was qualitative method through case study approach. The research instruments are interviews, observation and field note. The source of data was determined by using purposive sampling techniques and then examined its validity by triangulation theory based on B.F Skinner Behaviour Theory, the action was caused the response from a stimulus that makes that behavior exists.

The results of this research was indicated that sexual behavior performed by transvestites is an obligation that must be fulfilled even if by any means that he will not feel stress. It showed that transgenders have the power to have sex without any banning.

Keywords: sexual behavior, social behavior (behavioral)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan oleh A. Abil Hasan Al Hurqoni, NIM 110521100075, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Skripsi ini tentang Perilaku Seksual Waria (Study Kasus Pada Waria Pemilik Salon Kecantikan di Kota Sampang Kecamatan Kota Kabupaten Sampang) dibawah bimbingan Bapak Iskandar Dzulkarnain. S.Th.I, M.Si. penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Waria secara fisik adalah laki-laki normal yang memiliki kelamin normal namun mereka merasa dirinya perempuan dan berperenampilan layaknya perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti bagaimana perilaku seksual waria pemilik salon kecantikan.

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku seksual waria pemilik salon kecantikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Alat pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan catatan lapangan. Dengan informan yang ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* kemudian diperiksa keabsahannya dengan triangulasi sumber dan teori yang digunakan adalah teori Behavior B.F Skinner tindakan itu sebab adanya respon dari sebuah stimulus yang membuat perilaku itu ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku seksual yang dilakukan oleh waria merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi walaupun dengan cara apapun tetap dilakukannya agar dirinya tidak merasa stress. Hal ini menunjukkan bahwa waria mempunyai kuasa dalam melakukan seks tanpa ada yang melarangnya.

Kata kunci : Perilaku Seksual, Perilaku Sosial (Behavioral)